Resume Ekonomi Kapitalisme

Oleh

Azizah Nur Adilah

90100118048

Jurusan Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

email: azizahnuradilah00@gmail.com

A. Pengertian Ekonomi Kapitalis

Berbicara mengenai ekonomi kapitalisme, Smith meruakan salah satu pelopor dari sistem ini. Sistem ekonomi mulai muncul dan berkembang pada abad ke-18 di Eropa Barat dan mulai lebih terkenal pada abad ke-19. Adam Smit sendiri lahir di Skotlandia pada tahun 1723 dan beberapa karyanya yang terkenal ialah *The Wealth of Nations*, *The Theory of Moral Sentiments* (1759) dan *Lectures on Justice, Police, Revenue and Arms* (1763).¹

Di dunia sendiri sistem ekonomi didominasi oleh dua sistem ekonomi yakni, sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis. Sistem ekonomi kapitalis berpatok pada kepemilikan pribadi dan swasta terhadap alat-alat produksi, kegiatan distribusi, maupun pertukaran. Karenanya ketiga hal tersebut dikuasai oleh pihak swasta. Sistem ekonomi lebih mendominasi negara-negara di dunia. Dimana, produksi dan perdagangannya didominasi oleh kepemilikan yang bersifat individualistis atau pribadi.^{2,3}

Pada awal abad ke-XIX-Inggris, yang paling menggambarkan kapitalisme ini ialah pabrik tekstil yang mempekerjakan perempuan dan anak-anak. Hal ini kemudian di kritik oleh Richard Oastler dan Robert Southey. Mereka mengecam pemilik pabrik sebagai pemeras berperasaan dan menggambarkan kondisi panjang jam kerja, upah rendah, monoton rutin-seolah-olah mereka belum pernah terjadi sebelumnya.⁴

Kapitalisme jika kita tinjau dari katanya bersumber dari kata benda yang disamakan dengan term "*Capital*" yang memiliki arti dana dan dipahami sebagai alat-alat yang menunjang pabrikasi seperti uang dan tanah. Terma *capitalism* ini apabila merujuk ke sistem ekonomi memiliki arti yaitu; *Economic system in which a country's trade and industry are controlled by private owner for profit, rather than by the state*. Berikut pengertian kapitalisme menurut para tokoh:

1. Adam Smith mendefinisikan kapitalisme ini sebagai sistem yang memiliki ciri kepemilikan pereorangan atas perkakas produksi, distribusi dan pendayagunaan untuk mendapatkan keuntungan dalam keadaan yang kompetitif. Menurutnya, individu didorong dengan "Tangan Tak Terlihat" (*The Invisible Hand*) sehingga mereka terus bergerak maju.
2. Max Weber, mendefinisikan kapitalisme sebagai proses menghasilkan komoditi dilandasi kerja berhonorarium yang bertujuan untuk dipasarkan dan sebagai sistem

¹ Hastarini Dwi Atmanti, *Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia*, Jurnal Ekonomi & Bisnis, Volume 2, Nomor 2, September 2017, hal.512

² Muhammad Tho'in, *Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis – Sosialis)*, JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM VOL. 01 NO. 03, November 2015, hal. 118

³ Agustiaty, *SISTEM EKONOMI KAPITALISME*, ISSN 1411- 3341, hal. 152

⁴ Priyono dan Zaenuddin Ismail, 2012, *Teori Ekonomi*, Surabaya: Dharma Ilmu, hal. 190

produksi komoditi yang didasarkan oleh upah dan juga untuk diperjual belikan guna menghasilkan laba.

3. Karl Marx mengartikan kapitalisme sebagai corak atau introduksi penganut kapitalis yang dimotivasi oleh keinginan untuk menumpuk kekayaan.
4. Ayn Rand mendefinisikan kapitalisme seperti *a social system based on the recognition of individual rights, including property rights, in which all property is privately owned*. Sebuah sistem sosial yang mengakui hak-hak individu, termasuk hak dalam kepemilikan properti, dimana semua properti tersebut merupakan kepemilikan pribadi. (Rand, 1970).⁵

B. Ciri Ekonomi Kapitalis

1. Tidak membatasi kepemilikan pribadi atau perorangan untuk mengumpulkan harta kekayaan.
2. Percepatan perbendaharaan dan pemaksimalan industrialisasi dan pemenuhan kebutuhan sesuai keinginan masyarakat.
3. Memperkirakan gagasan perorangan dalam mekanisme pasar bebas dalam rangka pengalokasian sumber daya yang ada.
4. Terdapat kepuasan dari setiap individu pada setiap lapisan masyarakat yang menyebabkan kebutuhan sosial terpenuhi.
5. Tidak mempercayai keterlibatan pemerintah dalam alokasi dan distribusi yang ada. (Umer, 1999)⁶

C. Kelebihan dan Kekurangan Ekonomi Kapitalis

Kebanyakan kapitalisme diantaranya adalah:

1. Inovasi akan terus terjadi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan manusia.
2. Menghargai kerja keras.
3. Produsen berlomba dalam produksi barang dengan kualitas terbaik.
4. Sektor Swasta mendominasi.
5. Memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya yang ada, sehingga distribusi lebih efisien dan lebih efektif.
6. Daya cipta masyarakat lebih baik dan meningkat.
7. Terbukanya banyak opsi bisnis bagi masyarakat.
8. Konsumen dapat menguasai pasar..

Kekurangan konsep kapitalisme diantaranya yaitu:

1. Dapat menimbulkan persaingan tidak sehat.
2. Kapitalisme seringkali abai terhadap dampak dari kegiatan produksinya, seperti kerusakan lingkungan.
3. Laba menjadi tujuan utama, dan bisa mematikan usaha-usaha kecil yang ada.

⁵ Zainol Hasan & Mahyudi, Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith, Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Volume 4, Nomor 1, 2020, hal. 26

⁶ Ibid, hal. 29-30

4. Meningkatkan pengangguran karena efektifitas produksi yang menggunakan teknologi.
5. Menyebabkan tidak meratanya distribusi kekayaan.
6. Negara sulit dalam mengintervensi pasar.⁷

⁷ Zainol Hasan & Mahyudi, Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith, Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Volume 4, Nomor 1, 2020, hal. 31

DAFTAR PUSTAKA

- Tho'in, Muhammad. *Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis – Sosialis)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 01 No. 03. 2015
- Hasan, Zainol & Mahyudi. *Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith*. Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Vol 4. No 1. 2020
- Ismail, Zaenuddin & Priyono. 2012. *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu
- Agustiati, Sistem Ekonomi Kapitalisme, ISSN 1411- 3341
- Atmanti, Hastarini Dwi. *Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol. 2. No. 2. 2017